
**EFEKTIVITAS EMAS (*ECONOMIC MATERNITY SIMULATOR*) TERHADAP
PENINGKATAN *SKILL* PEMERIKSAAN KEHAMILAN MAHASISWA KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

¹⁾ Nova Elok Mardliyana, ²⁾ Irma Maya Puspita, ³⁾ Nur Hidayatul Ainiyah

Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya - Indonesia

E-mail : ¹⁾ novaelok@fik.um-surabaya.ac.id, ²⁾ irmamayapuspita@gmail.com, ³⁾ nurhidayatul.bdn@fik.um-surabaya.ac.id

Kata Kunci:

Ketrampilan, Pemeriksaan
Kehamilan, Media
Pembelajaran

ABSTRAK

Pelayanan antenatal merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan untuk mengetahui kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan. Salah satu kompetensi yang dimiliki bidan adalah memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan konseling. Keterbatasan media pembelajaran phantom kehamilan dapat membuat siswa kurang memahami tentang pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu, peneliti membuat media pembelajaran EMAS (*Economic Maternity Simulator*) yang inovatif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen. Dalam desain ini kelompok perlakuan dan kontrol tidak dipilih secara acak. Analisis data menggunakan Uji-T Tidak Berpasangan. Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan skor rata-rata keterampilan prenatal care sebelum dan sesudah menggunakan EMAS sebesar 3,30 dengan p value 0,011 ($p < 0,05$), CI 95% 0744-5.907. Secara statistik ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa EMAS berpengaruh terhadap peningkatan ketrampilan praktikum pemeriksaan prenatal.

Keywords:

*Skill, Antenatal Care,
Learning Media*

ABSTRACT

Antenatal care is one of the health services provided by midwives to monitor the health welfare of the mother and fetus. One of the competencies possessed by a midwife is to provide obstetric care for pregnancy which includes history taking, physical examination, laboratory, and counseling. The limited learning media for pregnancy phantom can make students less understanding of pregnancy examinations. For this reason, researchers made an innovative EMAS (Economic Maternity Simulator) learning media. This research is a type of quantitative research. The method used is an experimental research method with a quasi experimental research design. In this design the treatment and control groups were not randomly selected. Data analysis used Non-paired T-Test. The results of the study, it was found that there was a difference in the average score of prenatal care skills before and after using EMAS of 3.30 with a p value of 0.011 ($p < 0.05$), 95% CI 0744-5.907. Statistically there is a significant difference and it can be concluded that EMAS has an effect on improving prenatal examination practicum skills.

Info Artikel

Tanggal dikirim: 24-8-2021
Tanggal direvisi: 16-9-2021
Tanggal diterima: 23-1-2022
DOI Artikel:
10.36341/jomis.v6i2.2026
[Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan Bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah

Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan. Bidan adalah seorang tenaga kesehatan profesional

yang bertanggung jawab dan akuntabel. Bidan merupakan mitra perempuan yang mempunyai tugas penting untuk memberikan dukungan, asuhan dan edukasi selama siklus reproduksi wanita yang dimulai dari remaja, masa kehamilan, persalinan, nifas. Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi tindakan pencegahan, peningkatan angka persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam bentuk bantuan medis dalam Tindakan kegawat-daruratan, (1).

Profesi bidan di Indonesia hanya terbatas dilakukan oleh seorang perempuan, dengan alasan semua obyek pembelajaran bidan adalah seluruh siklus reproduksi perempuan mulai dari pra hamil, persalinan sampai pasca persalinan yang menjadi satu yaitu *continuity of care*, (2). Akan tetapi akhir-akhir ini kompetensi bidan di fasilitas pelayanan kebidanan masih belum sesuai standar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa permasalahan yang ada selama penyelenggaraan Pendidikan kebidanan. Seperti proses recruitment calon mahasiswa, kualitas dosen dan proses Pendidikan kebidanan secara menyeluruh, (3).

Di Indonesia terdapat 719 PTN, 2624 PTS, 463 PTK dan 34 PTA program studi jurusan kesehatan di Perguruan Tinggi, total keseluruhan berjumlah 3.840 dengan jumlah jenjang Diploma 3 menduduki posisi paling banyak. Provinsi Jawa Timur menduduki jumlah tertinggi yang memiliki program studi kesehatan yaitu sebanyak 175 Perguruan Tinggi. Jumlah mahasiswa kebidanan merupakan jumlah mahasiswa terbanyak kedua setelah keperawatan yaitu 20,94% dari seluruh total mahasiswa kelompok program studi kesehatan, (4).

Pelayanan kehamilan merupakan salah satu pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh bidan untuk memantau kesejahteraan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Pemeriksaan kehamilan meliputi deteksi dini risiko dan kelainan ibu maupun janin, edukasi kesehatan, pemeriksaan fisik dan laboratorium. Kualitas pelayanan antenatal atau pemeriksaan kehamilan ditentukan dengan tercapainya 10 T sesuai dengan

anjaran pemerintah yang meliputi pengukuran berat badan dan pengukuran tinggi badan, tekanan darah, penilaian status gizi dengan mengukur lingkaran lengan atas, ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, pemberian imunisasi tetanus jika perlu, pemberian suplemen penambah darah, pemeriksaan laboratorium sederhana, tata laksana atau penanganan kasus, temu wicara, (5).

Salah satu kompetensi yang dimiliki seorang bidan adalah memberikan asuhan kebidanan kehamilan yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan konseling. Dalam program pendidikan kebidanan memuat teori dan praktik dengan perbandingan teori 40% dan praktik 60%, (6).

Pada program studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Asuhan kebidanan kehamilan merupakan salah satu mata kuliah inti, dalam mata kuliah ini terdapat bobot teori dan praktik. Pada pembelajaran teori mahasiswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka di kelas dan evaluasi yang dilakukan juga secara tertulis. Sedangkan untuk pembelajaran praktikum mahasiswa dalam satu angkatan mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan didampingi fasilitator dari tim pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan dan pembelajaran dilakukan di laboratorium.

Salah satu kendala pembelajaran praktikum yang terjadi adalah minimnya alat peraga seperti phantom kehamilan, institusi hanya mampu menyediakan alat peraga yang sedikit sehingga mahasiswa terbatas untuk menggunakan alat peraga tersebut hanya saat pembelajaran praktikum secara bergantian. Hal tersebut terjadi karena mahalnya harga alat peraga (phantom kehamilan).

Dalam rangka mengatasi permasalahan seperti yang dipaparkan pada paragraf di atas peneliti membuat alternatif alat peraga yang dinamakan EMAS (*Economic Maternity Simulation*). EMAS merupakan sebuah alat peraga yang ekonomis dan dapat membantu proses belajar mahasiswa kebidanan dalam pembelajaran atau peningkatan skill yang berkaitan dengan pemeriksaan kehamilan.

TINJAUAN PUSTAKA

Peranan media saat pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Blacks dan Horalsen dalam M. Miftah, media merupakan alat komunikasi/medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan alat untuk menyampaikan pesan berjalan antara komunikator kepada komunikan, (7).

Dalam usaha membantu peserta didik untuk memperoleh kemudahan belajarnya, ada banyak unsur atau elemen yang harus diperhatikan, salah satunya adalah media. Media berfungsi secara efektif dalam pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran seorang pendidik/pengajar. Media diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (8).

Kegiatan pembelajaran praktikum di laboratorium untuk mahasiswa terutama bidang kesehatan yang bertujuan untuk membentuk sikap, keterampilan klinis, kemampuan kerja sama serta kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam proses pembelajaran harus sangat diperhatikan, (9). Capaian pembelajaran praktikum di laboratorium merupakan keterampilan klinik untuk terampil dan professional saat melakukan pembelajaran di klinik maupun saat bekerja nanti setelah lulus, (10).

Program studi kebidanan menjadi salah satu prodi kesehatan yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki program pendidikan yang bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan khususnya seorang bidan yang memiliki keterampilan khususnya untuk kesehatan ibu dan anak. Mahasiswa kebidanan harus melakukan kegiatan pembelajaran tidak hanya dikelas tetapi juga di laboratorium dan lahan praktik (tempat pelayanan kesehatan), untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa kebidanan sangat memerlukan sebuah media yang real sehingga dapat meningkatkan *skill* dalam kegiatan praktik maupun ujian, (11).

Dalam proses pembelajaran praktikum sangat membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi. Media dalam pembelajaran dapat disebut sebagai alat bantu pembelajaran atau dapat juga disebut sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan seorang pengajar selama proses pembelajaran sehingga murid atau peserta didik dapat mendorong dan memberi motivasi untuk belajar, (12).

Beberapa manfaat media pembelajaran adalah dapat menyamakan penyampaian materi pembelajaran, membuat proses belajar mengajar menjadi senang, interaktif, menyingkat waktu proses belajar, meningkatkan kualitas belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar dan produktivitas pendidik, (13). Selain itu media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai meminimalkan verbalisme, menarik perhatian peserta didik, mengurangi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran, meningkatkan aktivitas belajar dan menjadi rangsangan yang efektif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik juga berdasar pada teknologi yang berkembang. Adapun prinsip pengembangannya adalah kemajuan IPTEKS sebagai penggunaan sumber belajar, proses pembelajaran harus menyesuaikan pribadi masing-masing peserta didik yang unik, media juga dapat memanfaatkan fasilitas yang berada disekitar lingkungannya, (14).

Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual, media audio dan media audio-visual. Pengelompokan media berdasarkan kepentingan namun ada juga yang mengelompokkan berdasarkan pengembangan teknologi. Media visual merupakan media pembelajaran yang memiliki ciri tertentu dan berbeda dari yang lain, memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Terdapat beberapa cara pemilihan media pembelajaran menurut Ronald H. Anderson, (15) yaitu menentukan sifat pembelajaran atau informasi, cara penyampaian pesan media tersebut, ciri dari materi yang diberikan oleh pengajar, mementukan media yang sesuai dengan kondisi kelas, ciri dan kekhasan media yang

digunakan Media pembelajaran praktikum, tentukan jenis tes yang digunakan untuk mengevaluasi suatu pembelajaran.

EMAS (*Economic Maternity Simulation*) merupakan suatu media yang berupa alat peraga yang digunakan sebagai media atau alat bantu pembelajaran praktikum pada mahasiswa khususnya untuk keterampilan pemeriksaan fisik ibu hamil dan ibu nifas. EMAS digunakan sebagai pengganti phantom. Dengan menggunakan media EMAS diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan gambaran secara nyata ibu hamil dan ibu nifas karena bentuknya yang dibuat semirip mungkin dengan harga yang relative murah dan ekonomis.

Beberapa kelebihan media praktikum EMAS adalah: dapat digunakan sebagai pengganti phantom kehamilan, dapat dibuat sendiri dengan harga yang terjangkau, mahasiswa dapat gambaran yang sebenarnya bentuk anatomis ibu hamil dan nifas, dapat digunakan sesuai kebutuhan belajar karena ukuran abdomen dapat disesuaikan dengan ukuran uterus yang sesuai dengan usia kehamilan), dapat melakukan pembelajaran praktikum mandiri dirumah, dapat dibawa kenamapun karena ringan dan mudah dibawa.

Sistem kerja dari media EMAS adalah digunakan oleh siapa saja tidak harus probandus ibu hamil, langsung dipakai seperti memakai baju, saat pemakaian dilapisi baju luar sehingga pembelajaran dapat semirip mungkin dengan ibu hamil, pada bagian abdomen terdapat bukaan atau resleting yang dapat diisi dakron sesuai dengan kebutuhan, pada bagian abdomen dapat diisi dengan phantom janin dan placenta.

Cara pemakaian media EMAS: buka resleting belakang baju EMAS, pakailah pada probandus, tutup kembali resleting, isi abdomen dengan dakron atau phantom janin dan placenta sesuai dengan kebutuhan, pakai baju luaran sehingga terlihat seperti ibu hamil yang sebenarnya. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan EMAS, dekker dalam bentuk baju (disarankan warna kulit), bra dengan busa, dakron sebagai isian payudara dan abdomen, kain flannel berwarna kulit, resleting.

Peran media dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menjadi hal utama dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan, (16).

Penelitian terkait media pembelajaran yang dilakukan oleh Wahyu, dkk (2014), yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Tetapi tidak hanya faktor tersebut, ada factor dari dalam peserta didik sendiri yang meliputi kondisi fisik, psikis dan kelelahan. Sedangkan faktor luar yaitu keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat, (17).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Subianto, dkk (2016) menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar serta dapat membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar sampai tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan sempurna, (18).

Dari beberapa penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan pemahaman dan peningkatan pengetahuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya bulan Agustus sampai Desember 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain penelitian *quasi experimental* (eksperimen semu).

Pada desain ini kelompok perlakuan dan kontrol tidak dipilih secara acak atau disebut *nonequivalent control grup* desain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan ujian praktik terhadap tindakan keterampilan pemeriksaan kehamilan kepada mahasiswa yang telah diberikan perlakuan

berupa metode bimbingan kelompok kecil di laboratorium dengan EMAS (*Economic Maternity Simulator*). Format penilaian yang digunakan adalah format penilaian uji praktikum pemeriksaan fisik kehamilan dengan bobot nilai terendah 0 dan tertinggi 3. Analisis data dengan Uji Non-paired T-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Semester		
Semester 3	10	45
Semester 5	12	55
Minat Belajar Responden terhadap ANC		
Baik	10	45
Sedang	8	36
Tidak Baik	4	18
Total	22	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik dari responden, yaitu responden berasal dari 2 jenis angkatan, semester 3 sebanyak 10 orang, sedangkan semester 5 sebanyak 12 orang.

Pada tabel karakteristik juga dikaji terkait minat belajar responden terhadap pembelajaran pemeriksaan kehamilan atau ANC, dengan hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki minat belajar yang baik atau suka terhadap pembelajarn *skill* ANC sebanyak 10 orang, sedang atau biasa saja sebanyak 8 orang, dan tidak baik atau tidak suka dengan pembelajaran ANC 4 orang.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa disertai adanya paksaan atau perintah. Seorang peserta didik yang memiliki minat besar terhadap suatu pelajaran/ mata kuliah dapat memusatkan perhatiannya lebih baik daripada siswa yang memiliki minat kurang terhadap pelajaran tertentu, dapat juga dikarenakan oleh pemusatan perhatian yang lebih terhadap materi tertentu yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai

harapan, (19).

Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina, Syafrina, dan Habibah (2017), mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa sekolah dasar. Meskipun hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya oleh faktor internal mahasiswa/ siswa sendiri, seperti strategi ataupun metode belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (8).

Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan dari sebuah pembelajaran. proses pembelajaran yang dilenggarakan secara menyenangkan, interaktif, kreatif dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dapat memberikan hasil belajar yang baik.

Tabel 2. Identifikasi hasil penilaian *skill* pemeriksaan kehamilan sebelum menggunakan EMAS

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	3	14
Cukup	12	55
Kurang	7	31
Total	22	100

Penilaian *skill* mahasiswa dalam melakukan praktikum pemeriksaan kehamilan sebelum memakai alat EMAS ditunjukkan pada tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan cukup dan kurang dalam melakukan praktikum pemeriksaan kehamilan. Hanya 14% mahasiswa yang memiliki kemampuan baik.

Tabel 3. Identifikasi hasil penilaian *skill* pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan EMAS

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	14	64
Cukup	4	18
Kurang	4	18
Total	22	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa setelah

menggunakan media EMAS saat melakukan praktikum *antenatal care*, terdapat peningkatan kemampuan siswa, yaitu sebanyak 64% mahasiswa tergolong dalam kategori baik.

Tabel 4. Perbedaan hasil penilaian *skill* pemeriksaan sebelum dan sesudah menggunakan EMAS

Kelompok	Perubahan nilai	Uji t tidak berpasangan		p
	Mean ± SD	Δ mean	95% CI	
Sebelum	1,81 ± 5,77	3,30	0,744	0,011
Sesudah	5,12 ± 4,12	-	5,907	

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perbedaan nilai *skill* pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah menggunakan EMAS sebesar 3,30 dengan p value 0,011 ($p < 0,05$), 95% CI 0744-5,907. Secara statistik ada perbedaan yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa EMAS berpengaruh terhadap peningkatan *skill* praktikum pemeriksaan kehamilan.

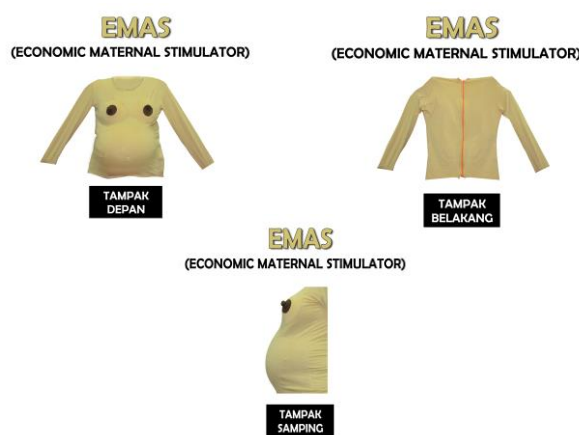
Hasil analisis perbedaan rata-rata perbedaan nilai *skill* pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah menggunakan EMAS sebesar 3,30 dengan p value 0,011 ($p < 0,05$), 95% CI 0744-5,907. Secara statistic ada perbedaan yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa EMAS berpengaruh terhadap peningkatan *skill* praktikum pemeriksaan kehamilan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa media pembelajaran EMAS sangat berperan untuk praktikum pemeriksaan kehamilan, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai praktikum mahasiswa setelah menggunakan EMAS saat proses pembelajaran praktikum. EMAS (*Economic Maternity Simulation*) merupakan suatu alat peraga praktikum yang dibuat menyerupai boneka phantom ibu hamil dan terbuat dari bahan-bahan terjangkau sehingga dapat dibuat sendiri oleh mahasiswa dan digunakan belajar mandiri saat dirumah.

Economic Maternity Simulation (EMAS) dibentuk seperti baju yang berbentuk seperti anatomi tubuh wanita mulai dari dada sampai perut. Pada bagian dada terdapat bentuk

menyerupai payudara yang dapat digunakan untuk pembelajaran pemeriksaan fisik payudara dan perawatan payudara, sedangkan dibagian abdomen terdapat sebuah kantong yang dapat dibuka dan ditutup untuk pengisian busa sesuai dengan usia kehamilan yang diinginkan.

Model pembelajaran praktikum yang ada di Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya sudah baik dengan membentuk kelompok kecil sehingga lebih mudah dalam penyampaian materi. Adanya media EMAS sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari pemeriksaan fisik karena dapat memberikan gambaran ibu hamil yang nyata sebelum mereka melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil secara langsung. Selain itu penggunaan EMAS juga lebih efisien sebagai media pembelajaran praktikum mandiri di rumah karena bahan dan proses pembuatannya mudah dan ekonomis dibandingkan dengan phantom yang hanya bisa digunakan saat melaksanakan praktikum laboratorium dalam waktu yang terbatas. EMAS dapat membantu mahasiswa untuk melakukan *role-play* dalam praktikum pemeriksaan kehamilan. Berikut ini merupakan gambar media pembelajaran EMAS:



Gambar 1. *Economic Maternal Stimulator*

Strategi pembelajaran dengan praktikum merupakan salah satu metode yang dapat membantu dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan materi yang telah diajarkan saat dikelas dengan realita atau kenyataan sehingga memberikan motivasi kepada

mahasiswa untuk mempraktikkan langsung pengetahuan yang telah dimiliki. Dengan praktikum mahasiswa dapat membuktikan teori yang telah didapatkan memiliki kebenaran. Sesuai dengan pendapat Sagala yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran praktikum itu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pengalaman sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, keadaan dan proses, serta mengungkap kebenaran-kebenaran yang dipelajari oleh mahasiswa dari perkuliahan dikelas maupun sumber ilmu (14).

Kegiatan pembelajaran praktikum di laboratorium dapat mempermudah mahasiswa memahami apa yang sudah dipelajari untuk mudah dipahami dan mengurangi kebosanan belajar dengan media-media yang menarik dan efektif, (20).

Menurut Anderson (15), pemahaman peserta didik tentang makna dari proses pembelajaran dapat diterima melalui komunikasi baik lisan maupun tulisan dan grafik. Peserta didik dapat dikatakan paham jika mampu mengulang serta mengungkapkan Kembali materi yang disampaikan oleh pengajar. Namun setiap peserta didik memiliki kemampuan memahami yang berbeda-beda, untuk itu pengajar harus memiliki seni dalam mengajar dan mendalami masing-masing karakter peserta didik agar bisa menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Retno, penggunaan media yang transparan lebih baik digunakan saat pembelajaran praktikum sehingga mahasiswa lebih mudah memahami meskipun dengan media yang sederhana. Dengan menggunakan media diharapkan pembelajaran akan lebih efektif dalam penyampaian materi dan merangsang mahasiswa untuk belajar dengan kondisi yang nyata. Semakin baik pengalaman yang diberikan maka akan lebih menjamin proses belajarnya, (21).

Menurut Gagne dalam penelitian Anita Lufianti 2010, hasil belajar merupakan kapabilitas yang artinya kemampuan seseorang dalam mencapai suatu hasil. Adanya stimulasi dari lingkungan dan proses belajar dapat meningkatkan kemampuan seseorang, (22).

Menurut Abdul Bari Djamarah dan

Aswan Zain dalam penelitian Anita Lufianti 2010, menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan umpan balik inovasi dalam belajar. Dengan menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan membentuk sikap positif terhadap instansi Pendidikan, (22).

Dengan demikian media pembelajaran EMAS dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan pemeriksaan fisik yang dibuktikan dengan hasil belajar yang semakin baik.

KESIMPULAN

Pembelajaran praktikum pemeriksaan kehamilan dengan cara praktik langsung dengan menggunakan *Economic Maternity Simulation* (EMAS) dapat meningkatkan *skill* pemeriksaan kehamilan dan mampu membuat mahasiswa memahami dengan baik tentang pemeriksaan kehamilan.

Media pembelajaran yang menarik, mudah dibuat, dan mudah diaplikasikan akan membuat minat belajar mahasiswa semakin baik, sehingga sebagai seorang pendidik/pengajar harus mampu mengembangkan media pembelajaran dengan baik.

Minat belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dengan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Minat belajar yang baik berkorelasi positif dengan hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

1. IBI. Definisi Bidan [Internet]. Vol. 1, World Development. 2018. hal. 1–15. Tersedia pada: https://www.ibi.or.id/id/article_view/a20150112004/definisi.html
2. Yuningsih R. Midwifery Profession In Policy Development Efforts To Improve Maternal and Child Health Services Rahmi. Cent Expert Res DPR RI. 2016;7(1):63–76.
3. Werni S, Rosita R, Prihartini N,

- Despitarsari M. Identifikasi Kompetensi Bidan: Data Riset Pendidikan Tenaga Kesehatan Tahun 2017. *J Penelit dan Pengemb Pelayanan Kesehat.* 2020;3(3):142–51.
4. Wathoni N. Jumlah Program Studi dan Mahasiswa Kesehatan, Serta Sebarannya di Indonesia [Internet]. 2016. Tersedia pada: forlap.ristekdikti.go.id (Diakses tanggal 8 Mei 2020)
 5. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi. *J Kedokt dan Kesehat.* 2016;3(1):355–62.
 6. Kesehatan B. Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran Pada Program Afiriasi Dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
 7. M. Miftah. Peran Dan Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *J KWANGSAN.* 2013;1(9):1689–99.
 8. Karina RM, Syafrina A, Habibah S. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *J Ilm Pendidik Guru Sekol Dasar.* 2017;2(1):61–77.
 9. Larasati AA. Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran *AL-Ahya.* 2019;01(01):219–32.
 10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
 11. Lisa, Ulvah., Hernowo, Bethy & Anwar R. Pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran praktikum terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penanganan distosia bahu di universitas ubudiyah indonesia the effect of using video media in skill laboratory for student ' s knowledge and. *J Healthc Technol Med.* 2017;2(1):46–58.
 12. Warsita B. Gambar Macam Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran.* 2010;4–42.
 13. adila syahnaz. Tingkat Keefektifan Penggunaan Cadaver Sebagai Media Pembelajaran Anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2019;
 14. Ayuningrum F. Pengembangan media video pembelajaran untuk siswa kelas x pada kompetensi mengolah. *Fak Tek Univ Negeri Yogyakarta.* 2012;
 15. Anderson RH. Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Miarso Y, editor. Rajawali. Jakarta; 1987.
 16. Khotimah TSN. disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. 2017;272.
 17. Wahyu. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Pendidik Kewarganegaraan.* 2014;4(7):535.
 18. Nugroho A. Efektifitas Laboratorium Virtual Dalam Pembelajaran Praktikum Analisis Farmasi Pada Mahasiswa Farmasi Saat Pandemic Covid-19. *Refleks Pembelajaran Inov.* 2021;3(1):317–24.
 19. Sughiarti S. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. *Univ Negeri Semarang.* 2016;
 20. Sugiharti S, Sugandi MK. Laboratorium Virtual : Media Praktikum Online untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Masa Pandemi. *Transform Pendidik sebagai Upaya Mewujudkan Sustain Dev Goals di Era Soc 50.* 2020;45–51.
 21. Hakim L, Sinar Ikrar Prihatanto F, Rusli M. Pengalaman Belajar Mahasiswa

- Kedokteran Dalam Penggunaan Rekaman Kuliah Sebagai Media Pembelajaran. *J Pendidik Kedokt Indones* *J Med Educ*. 2019;8(3):120.
22. Lufianti A. Payudara (Breast Care) Dengan Video Compact Disc (Vcd) Dibanding Dengan Phantom Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Belajar. *digilib.uns.ac.id* [Internet]. 2010;(Vcd). Tersedia pada: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18562/Perbedaan-Pengaruh-Pembelajaran-Perawatan-Payudara-Breast-Care-Dengan-Video-Compact-Disc-Vcd-Dibanding-Dengan-Phantom-terhadap-Pengetahuan-dan-Motivasi-Belajar-pada-Mahasiswa-D-III-Keperawatan-Sekolah-Tinggi->